



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Bisa Rumangsa Mewawas Diri

Ilustrator:
Dwi Astuti

Penulis:
Purwanti Ramiyatun



A



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Bisa Rumangsa Mewawas Diri

Penulis: Purwanti Ramiyatun

Ilustrator: Dwi Astuti



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bisa Rumangsa Mewawas Diri

Penulis : Purwanti Ramiyatun
Ilustrator : Dwi Astuti
Penerjemah : Ririn Aprianita
Penyunting : 1. Bahasa Jawa: Sumadi
2. Bahasa Indonesia: Nindwihapsari
Penata Letak : Dwi Astuti
Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-965-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 24,
ii, 15 hlm., 21 x 29,7 cm.



Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

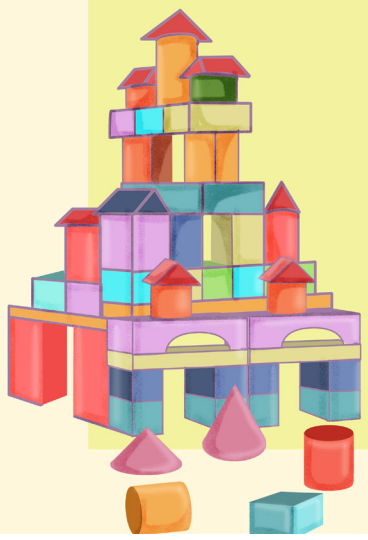
Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Tini lan Tono dolanan bareng.
Dolanan balok kanthi seneng.

Tini dan Tono bermain bersama.
Mereka bermain balok dengan gembira.



Baloké Tini ditumpuk.
Ngati-ati anggoné numpuk.

Balok Tini ditumpuk.
Hati-hati dalam menumpuk.



Baloké Tono ditata.
Digawé dawa kaya kréta.

Balok Tono ditata.
Dibuat memanjang seperti kereta.



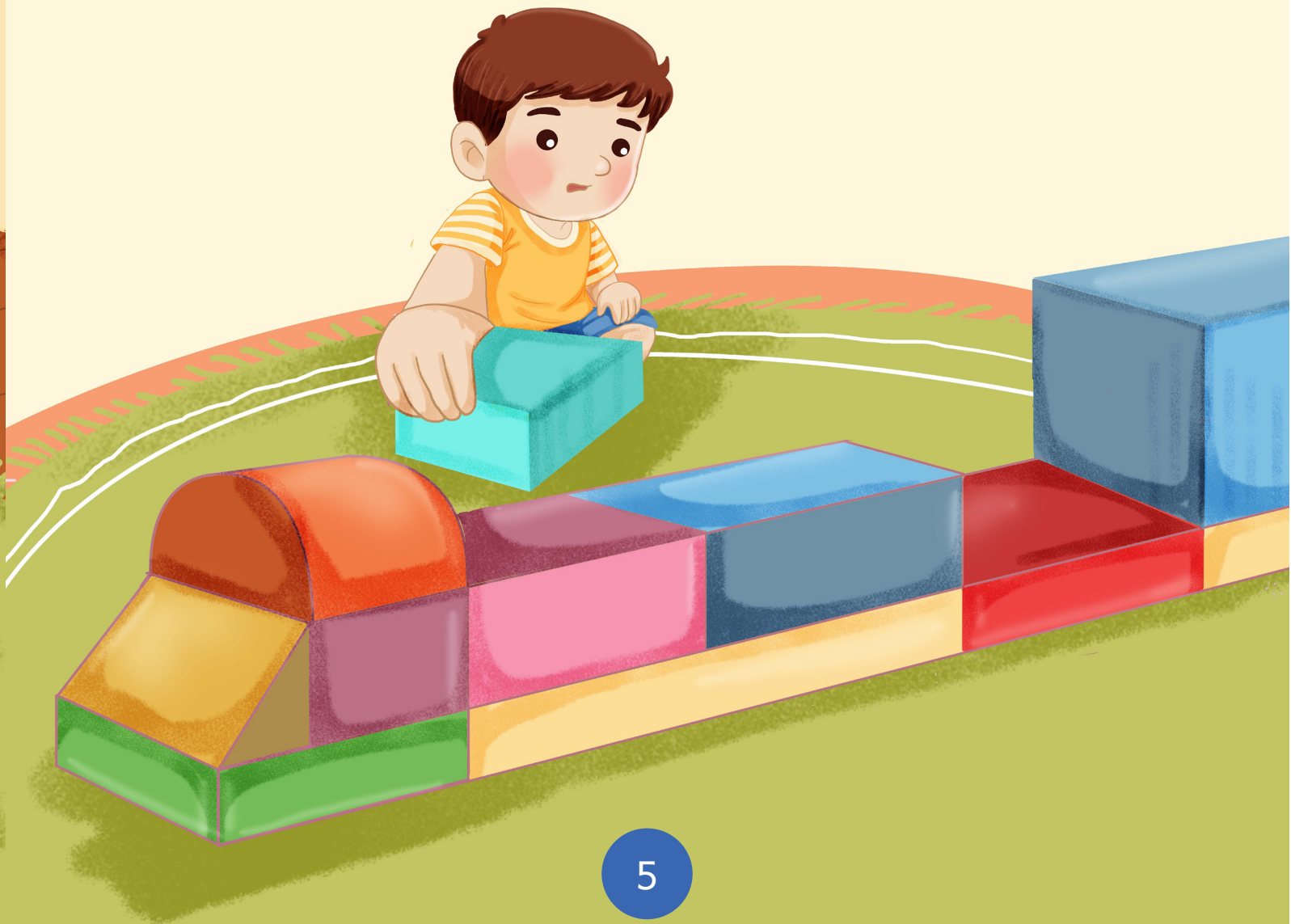
Baloké Tini kaya tugu.
Dhèwèké gumuyu.

Balok Tini seperti menara.
Ia tertawa.



Tono gela.
Rumangsa krétané kurang dawa.

Tono kecewa.
Merasa kurang panjang keretanya.



Tono njaluk baloké Tini.
Tini ora gelem mènèhi.

Tono meminta balok Tini.
Tini tidak mau memberi.



Tono meksa njupuk dhéwé.
Tanpa sengaja nyénggol tuguné.

Tono memaksa mengambilnya.
Tanpa sengaja menyenggol menara.



Swarané bruk.
Tuguné Tini ambruk.

Suaranya bruk.
Menara Tini ambruk.



Tini nangis ora trima.
Tono mèlu nangis gela.

Tini menangis tidak rela.
Tono juga menangis kecewa.



Ibuné ngleremaké kekaroné.
Ibuné nakokaké kedadèané.

Ibu menenangkan keduanya.
Ibu bertanya kejadiannya.



Tono banjur njaluk ngapura.
Tini nampa kanthi legawa.

Tono lalu meminta maaf.
Tini menerima dengan ikhlas.



Kekaroné bisa rumangsa.
Kabèh dadi lega.

Keduanya bisa mewawas diri.
Semua jadi lega hati.



GLOSARIUM

- dhèwèké : ia
- kekaroné : keduanya
- krétané : keretanya
- legawa : ikhlas
- mawas diri: introspeksi, mengoreksi diri sendiri secara jujur
- tanpa : tanpa



BIODATA



Penulis

Purwanti Ramiyatun lahir dan tinggal di Bantul. Sehari-hari bekerja di sebuah lembaga pemberdayaan perempuan. Di rumah, ia mengelola Paguyuban Seni Hadroh dan sebuah Pojok Baca bagi anak-anak di sekitarnya. Perempuan ini dapat dihubungi melalui surel purwahab@gmail.com.



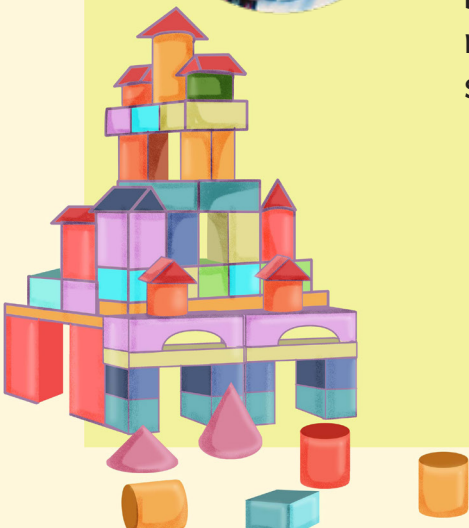
Penerjemah

Ririn Aprianita lahir di Gunungkidul pada tanggal 8 April 1987. Ibu 2 anak ini sehari-hari berprofesi sebagai guru matematika di salah satu SMP di Gunungkidul. Melalui karyanya ini ia berharap agar pembaca, khususnya anak-anak, dapat memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ia juga berharap agar bahan bacaan ini dapat turut melestarikan bahasa daerah sekaligus budayanya. Selamat membaca!



Ilustrator

Dwi Astuti, Sejak kecil sudah hobi menggambar. Menjadi ilustrator adalah cita-citanya sejak dulu. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang diilustrasikannya, mulai dari penerbit lokal hingga nasional. Astuty juga menjadi ilustrator terpilih dari berbagai balai bahasa, menjadi ilustrator buku bahan bacaan pada GLN 2024. Astuty bisa disapa melalui instagram [@astuty_pensilmerah](https://www.instagram.com/astuty_pensilmerah) atau surel spidolorange22@gmail.com.



BIODATA



Penyunting Bahasa Jawa

Sumadi saat ini adalah seorang peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sebelum migrasi ke BRIN, sejak 1990 ia sebagai peneliti, penyuluh, dan penyunting di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pria kelahiran Klaten, 9 Maret 1965 ini berdomisili di Godean, Sleman. Ia dapat dihubungi pada nomor 082134193413 dan posel: madiprasaja@gmail.com.



Penyunting Bahasa Indonesia

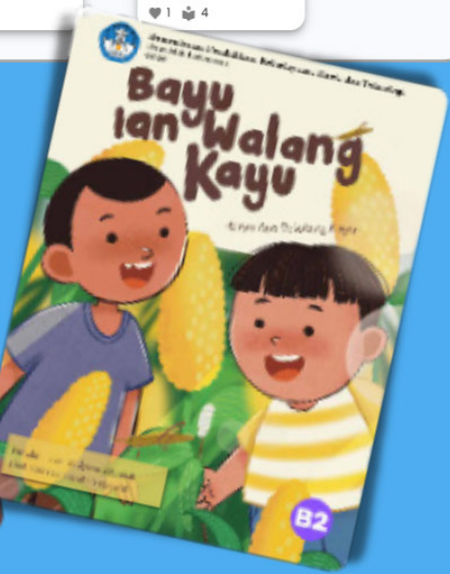
Nindwihapsari, lahir di Surakarta. Pernah menyunting naskah cerita anak. Saat ini aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY dan memiliki tugas utama di bidang perkamusan dan peristilahan. Ia dapat ditemui di Balai Bahasa Provinsi DIY dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta atau via posel nindwihapsaribby22@gmail.com





Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tono lan Tini dolanan bareng kanthi seneng. Kekaroné dolanan balok. Baloké Tini ditumpuk dhuwur kaya tuguné. Baloké Tono dijèjèr dawa kaya kréta. Tini bungah nyawang tugune. Déné Tono gela, rumangsa krétané kurang dawa. Tono banjur njaluk baloké Tini. Tono ora diwènèhi. Kira-kira kepiyé rasané atiné Tono?
Apa kang bakal ditindakaké?

Tono dan Tini bermain bersama dengan gembira. Keduanya bermain balok. Balok Tini ditumpuk tinggi seperti menara. Balok Tono berbaris memanjang seperti kereta. Tini senang memandang menaranya. Namun, Tono kecewa, merasa kurang panjang keretanya. Tono lalu meminta balok milik Tini, tetapi tidak diberi. Kira-kira bagaimana perasaan Tono?
Apa yang akan dilakukannya?



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia